



## Selendang

### Deskripsi

Selendang ini merupakan salah satu hasil tenunan daerah Koto Nan Gadang-Payakumbuh yang dipakai oleh Bundo kanduang pada waktu upacara adat. Terbuat dari kain katun merah motif kotak-kotak bentuk empat persegi panjang. Hiasan dengan benang emas dengan cara disungkit menggunakan peralatan tenun secara tradisional/ATBM dengan motif batabua. Bagian kedua ujung selendang terdapat motif pohon hayat dan geometris. Kedua pinggir ujung selendang diberi renda dari benang emas. Dipakai oleh ibu-ibu berumur 45 tahun keatas sebagai kelengkapan pakaian sandang gobah di daerah Payakumbuh. Pemasangannya dengan cara disalempangkan di bawah ketiak kiri kedua ujungnya dibuhul, tapi tidak buhul mati dibahu kanan, ujung yang paling panjang menghadap ke belakang (jatuh di punggung) dan ujung lainnya berada didepan bahu sebelah kanan. Hal ini dapat melambangkan bahwa segala sesuatu yang dijalankan Bundo kanduang harus sesuai adat istiadat dan agama.

### Spesifikasi

<b>Nama Umum</b>	: Selendang
<b>Nama Daerah</b>	: Selendang
<b>No. Reg</b>	: 0314
<b>No. Inv.B</b>	: 03. 314
<b>No. Inv.L</b>	: 03.1147
<b>Jenis</b>	: Etnografika
<b>Sub Jenis</b>	: Senjata
<b>Bahan</b>	: Katun, benang emas
<b>Didapat Dari</b>	: Ganti Rugi
<b>Diterima Pada Tanggal</b>	: Apr 09, 1983
<b>Kondisi Benda</b>	: Baik
<b>Lokasi Benda</b>	: Gudang, Lantai 2
<b>Bahan dan Ukuran</b>	: Panjang:193 cm, Lebar:50 cm,
<b>Didapat</b>	: Bukittinggi
<b>Dibuat</b>	: Koto Nan Gadang, Payakumbuh
<b>Dilihat</b>	: 3205 x